

## **ABSTRAK**

**Pedvin Ratna Meikawati**

**Analisis Kinerja Bidan Desa Dalam Pencatatan Data Ibu Hamil Resiko Tinggi Yang Bersumber Dari Buku KIA Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Pekalongan.**

**xvii + 105 halaman + 30 tabel + 6 gambar + lampiran**

Pencatatan data hasil pelayanan yang diberikan pada ibu dan anak dalam Buku KIA oleh Bidan Desa dapat digunakan sebagai sarana untuk identifikasi faktor risiko kehamilan, persalinan dan masa nifas sehingga kematian ibu dan bayi dapat dicegah sejak awal kehamilan. Pencatatan data Buku KIA di Kabupaten Pekalongan selama ini masih belum sesuai dengan pedoman penggunaan Buku KIA terutama dalam pencatatan hasil pelayanan dan pencatatan datanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja bidan desa dalam pencatatan data ibu hamil risiko tinggi yang bersumber dari buku KIA di Puskesmas Wilayah Kabupaten Pekalongan. Metode dalam penelitian ini adalah *observational* melalui pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Populasi penelitian sejumlah 459 Bidan Desa. Sampel sejumlah 82 orang Bidan Desa di 4 Puskesmas wilayah Kabupaten Pekalongan yang dipilih dengan *Cluster Random Sampling*. Analisis bivariat dengan uji *Chi Square* dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari 30% responden dalam kategori kurang baik mengenai fasilitas (45,1%), pengetahuan (32,9%) dan supervisi tentang pengecatann data ibu hamil risiko tinggi yang bersumber dari buku KIA ( 34,1%). Kinerja Bidan Desa yang berhubungan dengan pengetahuan ( $p\text{-value}=0,0001$ ), sikap ( $p\text{-value}=0,028$ ) dan rekan kerja ( $p\text{-value}=0,009$ ). Ada pengaruh bersama-sama antara variabel pengetahuan ( $\text{Exp B} = 9.619$ ;  $p\text{-value} = 0,001$ ), sikap ( $\text{Exp B} = 6.858$ ;  $p\text{-value} = 0,027$ ) dan rekan kerja ( $\text{Exp B} = 10.594$ ;  $p\text{-value} = 0,006$ ) dengan kinerja bidan desa dalam pencatatan data ibu hamil risiko tinggi yang bersumber dari buku KIA.

Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten untuk mengadakan seminar maupun pelatihan untuk menambah kemampuan dan meningkatkan keterampilan mengenai pencatatan data ibu hamil resiko tinggi yang bersumber dari buku KIA untuk bidan desa.

Kata kunci : Kinerja Bidan, pencatatan data ibu hamil resiko tinggi,  
buku KIA, Bidan desa

Kepustakaan : 88 (1996 – 2016)

**ABSTRACT**

**Pedvin Ratna Meikawati**

**Analysis of Village Midwives' Performance in Recording Data of High-Risk Pregnant Women referred from a Maternal and Child Health Book at Health Centres in Pekalongan Regency**

**xvii + 105 pages + 30 tables + 6 figures + appendices**

Recording data of services that was provided to mother and child in a Maternal and Child Health (MCH) book by village midwives can be used to identify risk factors during the periods of pregnancy, delivery, and postpartum in order to prevent maternal and infant mortalities earlier. Recording data of the MCH book in Pekalongan Regency was not in accordance with a user guideline of the MCH book particularly in recording results of services and recording data.

This study aimed at analyzing village midwives' performance in recording data of high-risk pregnant women referred from the MCH book at health centres in Pekalongan Regency. This was an observational study using cross sectional approach. Research instrument used a questionnaire. 82 of 459 village midwives were selected using a technique of Cluster Random Sampling from four health centres in Pekalongan Regency. Bivariate (Chi Square test) and multivariate (Logistic Regression test) analyses were performed to statistically analyse data.

The results of this research showed that more than 30% of the respondents had bad facilities (45.1%), low knowledge (32.9%), and low supervision of recording data of high-risk pregnant women referred from the MCH book (34.1%). The variables of knowledge (pvalue=0.0001), attitude (pvalue=0.028) and fellow workers (pvalue=0.009) significantly related to the village midwives' performance. Furthermore, the variables of knowledge (Exp(B)=9.619; pvalue = 0.001), attitude (Exp(B)=6.858; p value=0.027), and fellow workers (Exp(B)=10.594; p value=0.006) jointly influenced the village midwives' performance.

Pekalongan Regency Health Office needs to conduct seminar or training to improve capability and skills about recording data of high-risk pregnant women referred from the MCH book.

**Keywords:** Village Midwives' Performance, Recording Data of High-Risk Pregnant Women, MCH Book, Village Midwife

**Bibliography:** 88 (1996-2016)